

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PROGRAM  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI  
UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI  
PT.ARARA ABADI DISTRIK TAPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH**

**FADRI DWI SAPUTRA**

**NIM 11970114915**

**KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M/1445 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FADRI DWI SAPUTRA  
 NIM : 11970114915  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI PT. ARARA ABADI DISTRIK TAPUNG

DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING

Dr. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak  
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI  
S1 MANAJEMEN

ASTUTIMEFLINDA, SE, MM  
NIP. 19720513 200701 2 018



Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Fadri Dwi Saputra  
 NIM : 11970114915  
 Jurusan : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di PT.Arara Abadi Distrik Tapung  
 Tanggal Ujian : 16 Oktober 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
 Dr. Jhon Afrizal, S.Hi, MA

Sekretaris  
 Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

Penguji I  
 Ade Ria Nirmala, SE, MM

Penguji II  
 Meri Sandora, SE, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAORI DWI SAPUTRA  
 NIM : 11970114915  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Juli 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : MANAJEMEN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di PT. ARARA ABADI Distrik Tapung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 November 2023  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11970114915

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI PT.ARARA ABADI DISTRIK TAPUNG

Oleh :

**FADRI DWI SAPUTRA**  
**NIM. 11970114915**

Penelitian ini Bertujuan untuk Menganalisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencapaian *Zero Accident* di PT. Arara Abadi Distrik Tapung. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dimana penelitian ini memaparkan hasil penelitian dengan bentuk pemaparan kata – kata yang diperoleh. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu pekerja dan staff di PT Arara Abadi. Adapun hasil penelitian ini diantaranya yaitu ; Kepatuhan pekerja terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencapaian zero accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung masih terdapat pekerja yang belum patuh terhadap program K3 yang diterapkan. Ketidakpatuhan tersebut banyak terjadi pada pekerja yang tidak memperdulikan Alat Pelindung Diri dalam bekerja sehingga terjadinya kecelakaan ringan dalam bekerja, Selanjutnya, pelaksanaan penerapan program K3 sudah terlaksana yang diawali dengan pemberian pelatihan kepada pekerja berupa pembinaan yang berisi materi K3 agar para pekerja dapat menyadari pentingnya K3 dalam bekerja. Kemudian, terdapat hambatan – hambatan pekerja yang ditemukan. Beberapa karyawan yang mengalami kecelakaan kerja di saat melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang paling utama ialah adanya unsur kelalaian dari pekerja itu sendiri karena tidak mengindahkan instruksi dari bos/pengusaha ditempat ia bekerja. Untuk Mengatasi hal tersebut, dilakukan pengawasan yang cukup ketat agar dapat memantau pekerja terutama dalam penggunaan APD sehingga program K3 ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci : Kepatuhan Kerja, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF WORKERS' COMPLIANCE WITH THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) PROGRAM AS AN EFFORT TO ACHIEVE ZERO ACCIDENT AT PT. ARARA ABADI, TAPUNG DISTRICT

By :

**FADRI DWI SAPUTRA**  
**11970114915**

This study aims to analyze employee compliance with the Occupational Safety and Health (K3) Program as an Effort to Achieve Zero Accidents at PT. Arara Abadi, Tapung District. This research is a descriptive research where this research describes the results of the research in the form of exposure to the words obtained. The samples in this study were workers and staff at PT Arara Abadi. The results of this study include namely; Worker compliance with occupational safety and health programs to achieve zero accident at PT. Arara Abadi, Tapung District, there are still workers who are not compliant with the implemented K3 program. This non-compliance often occurs among workers who do not care about Personal Protective Equipment at work resulting in minor accidents at work. Furthermore, the implementation of the OHS program has been carried out which began with the provision of training to workers in the form of coaching which contains OHS material so that workers can realize the importance of OHS in their work. Work. Then, there are worker barriers that are found. Some employees experience work accidents while carrying out work caused by several factors, the most important factor being the element of negligence on the part of the worker himself for not heeding instructions from the boss/employee where he works. To overcome this, strict supervision is carried out in order to be able to monitor workers, especially in the use of PPE so that this K3 program can run in a sustainable manner.

**Keywords: Work Compliance, Occupational Health and Safety Program**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakauh.*

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* *rabbil'alam*, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di PT.Arara Abadi Distrik Tapung**” tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Marlis dan Ibunda Midawati. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih juga kepada :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Mahyarni, SE MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Kamaruddin, S.Sos M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Julina, SE, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Astuti Meflinda SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen S1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Mulia Sosiady, SE, MM.Ak selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Dr. Julina, SE, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiranyanya uantuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Kakak kandung Rina Lisdawati, S.pd Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Adek kandung Raffi rayyan Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak PT.ARARA ABADI yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 21 September 2023

Penulis,

**FADRI DWI SAPUTRA**  
**NIM. 11970114915**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	15
2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	18
2.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	20
2.3.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	20
2.3.2 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	21
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	25
2.3.4 Kriteria Kebijakan K3 .....	27
2.3.5 Penyebab Terjadinya Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	29
2.4 Kecelakaan Kerja.....	31
2.4.1 Pengertian Kecelakaan Kerja .....	31
2.4.2 Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	31
2.4.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	33
2.5 Pandangan Islam terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	36
2.6 Pandangan Islam terhadap Kepatuhan.....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Penelitian Terdahulu.....	38
2.8 Kerangka Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	47
3.4 Tahapan Penelitian .....	48
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.7 Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Sejarah Perusahaan .....	54
4.2 Letak Geografis Perusahaan .....	58
4.2.1 Lokasi .....	58
4.2.2 Pelaksanaan K3 .....	58
4.2.3 Aktivitas Kegiatan Perusahaan.....	59
4.3 Visi dan Misi Perusahaan .....	59
4.4 Struktur Organisasi PT. Arara Abadi .....	60
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Gambaran Subjek Penelitian .....	61
5.2 Hasil Penelitian.....	61
5.2.1 Kepatuhan Pekerja terhadap program K3.....	61
5.2.2 Pelaksanaan Program K3.....	66
5.2.3 Mengatasi masalah Kepatuhan Pekerja terhadap Program K3 .....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Kecelakaan Kerja .....	3
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 4.1.	Logo PT Arara Abadi .....	54
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT Arara Abadi .....	60



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Karyawan PT. Arara Abadi Distrik Tapung .....	6
Tabel 1.2	Reapitulasi Pelanggaran Karyawan Pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung Tahun 2019 – 2022 .....	7
Tabel 1.3	Reapitulasi Kecelakaan Kerja Pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung Tahun 2019 – 2022 .....	11
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 5.1	Hasil Observasi Lapangan .....	64

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan industri tentunya telah memberi dampak yang sangat besar kepada penerapan manajemen khususnya pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kesadaran pelaku usaha dan pekerja akan pentingnya penerapan k3 sangat penting untuk dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada cederanya para pekerja bahkan sampai kasus kematian didalam sebuah perusahaan. Karena itulah, kesadaran pekerja untuk mematuhi k3 sangat penting didalam sebuah perusahaan.

Menurut **Sofyan (2017)**, program keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sangat perlu dipahami, hal ini tentu saja terkait dengan perlindungan pekerja dari terjadinya kecelakaan kerja. Untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja maka pengertian dan praktik pelaksanaan program K3 perlu disebarkan secara baik dan benar.

Kesehatan dan keselamatan kerja secara umum dapat di definisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari mengenai antisipasi, pengenalan, evaluasi dan pengendalian terhadap hal-halyang dapat menimbulkan bahaya atau resiko di tempat kerja yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan pekerja, yang dapat memberikan dampak pada masyarakat dan sekitar serta lingkungan umum.



Menurut **Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP 150/MEN/1999** yaitu tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja menyebutkan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi berhubungan dengan perilaku kerja dan penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, kecelakaan terjadi saat berangkat maupun kembali untuk kerja. Adanya kecelakaan kerja yang terjadi dapat mempengaruhi produktivitas pada perusahaan.

Menurut **Mangkunegara Dalam Sayuti (2013:196)**, kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja supaya pekerja tidak mengalami cedera.

Menurut **Sinambela (2017: 365)** kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun *local* proyek.

Program keselamatan dan kesehatan kerja sangat perlu di perhatikan demi untuk melindungi karyawan dan memastikan mereka selalu aman dan terjaga kesehatannya. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akan mendukung banyak aktivitas dan produktivitas pada sebuah perusahaan, karenanya karyawan merupakan sumber daya manusia paling penting dalam menentukan keberlangsungan serta suksesnya sebuah perusahaan. Para pekerja/ karyawan memiliki peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

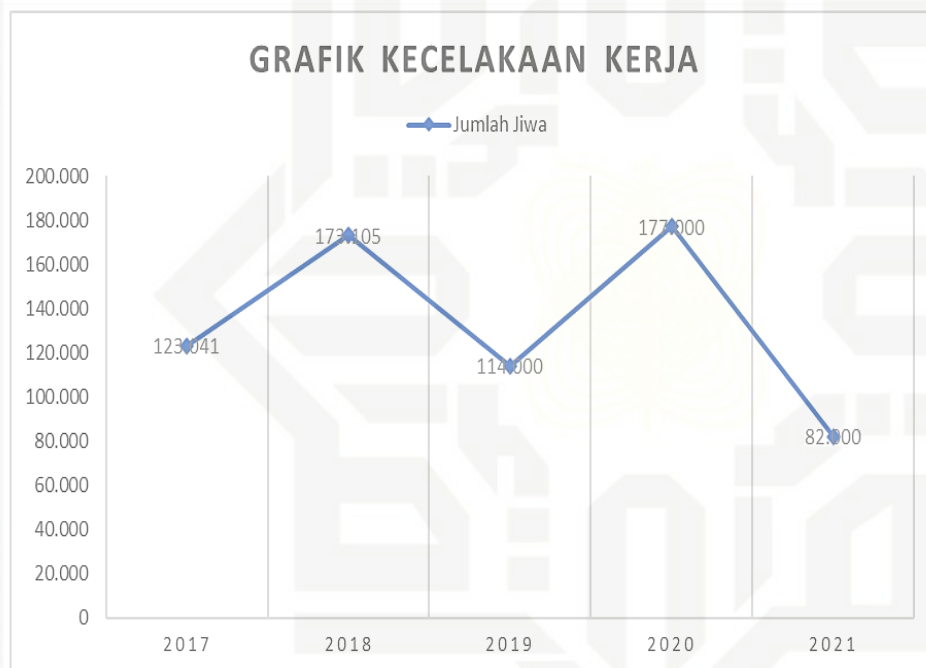
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tidak diduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses suatu aktivitas yang telah diatur. Pencegahan kecelakaan kerja bisa dilakukan dengan melihat hierarki pengendalian. Hierarki pengendalian kecelakaan kerja adalah eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi dan yang terakhir adalah dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini ;

**Gambar 1.1. Grafik Kecelakaan Kerja**



Sumber : Narada Katiga Indonesia (NKI)

<https://pelatihank3.id>

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa angka kecelakaan kerja mencapai 173 ribu jiwa. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti dilapangan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja, seperti faktor cara kerja yang salah, lingkungan kerja yang tidak aman, peralatan kerja yang kurang maksimal, alat pelindung diri yang kurang memadai, human eror, dan faktor-faktor lainnya. Dampak dari kecelakaan kerja juga bermacam-macam, mulai dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecelakaan ringan seperti tersandung, terpeleset dan kecelakaan besar seperti kebakaran atau kecelakaan yang mengakibatkan kematian. Hal ini dilatarbelakangi oleh kepatuhan pekerja yang melanggar aturan – aturan yang sudah diterapkan oleh perusahaan.

Menurut **Notiadmojo (2003)**, Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Keberhasilan pelaksanaan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja k3 di perusahaan tidak lepas dari sikap kepatuhan personal baik dari pihak karyawan maupun dari pihak-pihak manajerial dalam melaksanakan peraturan dan kebijakan K3. Menurut **Saifuddin** kepatuhan merupakan sikap seseorang untuk bersedia mentaati dan mengikuti spesifikasi, standar atau aturan yang telah di atur dengan jelas, dimana aturan tersebut di terbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan dan lembaga lain yang berwenang.

Salah satu komponen dari perilaku keselamatan adalah kepatuhan keselamatan yaitu aktivitas yang harus dilakukan seseorang untuk menjaga keselamatan dalam tempat kerja. Perilaku ini mengikuti pada prosedur standar kerja. Pendapat lain menyertakan bahwa pekerja mempunyai dua pilihan dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat yaitu dengan patuh dengan kebijakan k3 atau mencegah masalah kecelakaan dan penyakit akibat hubungan kerja.

PT. Arara Abadi adalah perusahaan swasta nasional milik Sinarmas Group yang berada di Jl. Raya Minas – Perawang KM 26 Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974.



PT. Arara Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan yaitu Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk mendukung penyediaan bahan baku bagi industri pulp & kertas pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Perusahaan tersebut termasuk salah satu perusahaan swasta terbesar di provinsi Riau, hal ini dapat dilihat dari luas areanya yaitu mencapai 30.000 Ha yang terletak di beberapa kabupaten provinsi Riau antara lain: Kabupaten Siak, Bengkalis, Pelalawan dan Kampar.

Dalam pelaksanaannya K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sistem dan produktivitas kerja.

Adapun masalah K3 bagi sebuah perusahaan untuk mencapai titik *Zero Accident* sangat di inginkan dalam perusahaan. Dimana di dalam perusahaan tersebut tidak adanya kecelakaan yang terjadi akibat dari patuhnya karyawan/ para pekerja pada K3. Akan tetapi, untuk mencapai *Zero Accident* pada perusahaan tak lepas dari peran pemimpin dan para karyawan. Terutama bagi karyawan, mereka harus lebih memperhatikan K3 karena dengan mereka mematuhi k3 dalam bekerja, banyak manfaat yang diperoleh dan dirasakan untuk diri para pekerja tersebut, manfaat terbesar ketika para karyawan mematuhi k3 akan mengurangi adanya kecelakaan dalam bekerja. Berikut ini merupakan daftar karyawan yang akan menentukan keberlangsungan PT.Arara Abadi Distrik Tapung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1. Karyawan PT.Arara Abadi Distrik Tapung**

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Administrasi	4
2.	P&P (Penanaman dan Produksi)	32
3.	RPK (Regu Pemadam Kebakaran)	7
4.	Operator dan Helper Alat Berat	12

**Sumber : PT. Arara Abadi Distrik Tapung**

Adapun program K3 yang dilakukan oleh PT. Arara Abadi Distrik Tapung adalah :

1. Pemeriksaan kesehatan karyawan dan kontraktor
2. Inspeksi K3
3. Training K3

Selain dari program K3 yang dilakukan oleh PT. Arara Abadi Distrik Tapung, berikut beberapa jenis pelatihan yang dilakukan oleh PT. Arara Abadi Distrik Tapung :

1. AK3U (Ahli K3 Umum), menurut UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, yang dimaksud dengan ahli keselamatan kerja adalah tenaga teknis berkeahlian dari luar departemen tenaga kerja yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja untuk mengawasi.
2. Internal auditor SMK3 adalah audit SMK3 yang dilakukan oleh perusahaan sendiri dalam rangka pembuktian penerapan SMK3 dan Persiapan audit eksternal SMK3 atau pemenuhan standar nasional dan internasional dan tujuan-tujuan lainnya.
3. Petugas K3 Listrik, adalah program KEMNAKER RI untuk mempersiapkan ahli K3 di perusahaan yang dapat membantu mengembangkan K3 di perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2018 UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Petugas K3 kimia, merupakan pengusaha atau pengurus yang menggunakan, menyimpan, memakai, memproduksi, dan mengangkut bahan kimia berbahaya di tempat kerja wajib mengendalikan bahan kimia yang berbahaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
5. Petugas K3 ginset, bertujuan untuk mempersiapkan ahli-ahli operator ginset yang dapat mencegah dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Berikut ini rekapan beberapa pelanggaran yang telah dilakukan oleh karyawan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung tahun 2019-2022:

**Tabel 1.2. Rekapitulasi Pelanggaran Karyawan Pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung Tahun 2019-2022**

NO	TAHUN	PELANGGARAN			JUMLAH PELANGGARAN
		RINGAN	SEDANG	BERAT	
1.	2019	5	4	0	9
2.	2020	6	4	1	11
3.	2021	3	2	1	6
4.	2022	4	2	1	7

**Sumber : PT. Arara Abadi Distrik Tapung**

Keterangan:

1. Ringan : Tidak memakai APD yang lengkap saat melakukan penebangan dan penanaman
2. Sedang : Bekerja di ruang terbatas tanpa izin, tidak melaporkan kecelakaan yang menimpa dirinya
3. Berat : Merokok pada area larangan merokok dan tidak memisahkan limbah organik dan non organik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data di atas menunjukkan beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2019 yaitu pelanggaran ringan 5 orang, pelanggaran sedang 4 orang, pelanggaran berat 0 (tidak ada), jumlah pelanggaran pada tahun 2019 sebanyak 9 orang. pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2020 yaitu pelanggaran ringan 6 orang, pelanggaran sedang 4 orang, pelanggaran berat 1 orang, jumlah pelanggaran pada tahun 2020 sebanyak 11 orang. pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2021 yaitu pelanggaran ringan 3 orang, pelanggaran sedang 2 orang, pelanggaran berat 1 orang, jumlah pelanggaran pada tahun 2021 sebanyak 6 orang. pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2022 yaitu pelanggaran ringan 4 orang, pelanggaran sedang 2 orang, pelanggaran berat 1 orang, jumlah pelanggaran pada tahun 2022 sebanyak 7 orang.

Dapat diketahui bahwa angka-angka tersebut adalah angka pelanggaran yang telah dilakukan oleh karyawan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung. Diantara pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh karyawan adalah tidak memakai APD yang lengkap saat melakukan penebangan dan penanaman termasuk kategori Ringan, bekerja di ruang terbatas tanpa izin termasuk kategori sedang, merokok pada area larangan merokok dan tidak memisahkan limbah organik dan non organik termasuk kategori berat.

Pada praktiknya, para pekerja/karyawan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung tidak mengindahkan dan mematuhi K3 ketika bekerja. Masih terdapatnya beberapa orang karyawan yang tidak patuh terhadap K3 harus diperhatikan oleh perusahaan, karena dengan adanya karyawan yang membantah dan tidak

mengindahkan K3 ini tentunya akan berakibat fatal pada produktivitas kerja ke depannya. Sementara Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) sudah diterapkan PT. Arara Abadi diantaranya yaitu ;

SOP	Keterangan
<b>Pakaian dan Perlengkapan Kerja</b>	Pastikan semua pekerja mengenakan pakaian kerja yang sesuai, termasuk sepatu pelindung, helm, dan alat pelindung pribadi lainnya yang diperlukan.
<b>Pemeriksaan Peralatan</b>	Sebelum memulai pekerjaan, pastikan semua peralatan dan mesin yang akan digunakan berfungsi dengan baik
<b>Instruksi Kerja</b>	Setiap pekerja harus memahami instruksi kerja sebelum memulai pekerjaan. Ini termasuk pemahaman tentang jenis kayu yang akan diolah, ukuran yang diinginkan, dan metode yang digunakan
<b>Penggunaan Mesin:</b>	Jika pekerjaan melibatkan penggunaan mesin, pastikan pekerja memiliki pelatihan yang memadai dan mengikuti pedoman keamanan yang relevan
<b>Pemotongan Kayu</b>	Selalu gunakan alat potong kayu dengan hati-hati dan ikuti pedoman keselamatan kerja yang berlaku. Pastikan untuk menghindari potongan yang tidak stabil atau memiliki retakan.
<b>Pengangkutan dan Penyimpanan Kayu</b>	Gunakan peralatan yang sesuai untuk mengangkut kayu, dan pastikan kayu disimpan di tempat yang aman dan sesuai
<b>Pembersihan dan Perawatan Peralatan</b>	Setelah selesai bekerja, pastikan untuk membersihkan peralatan dan mesin dengan benar dan menjalani perawatan rutin jika diperlukan
<b>Penghapusan Limbah</b>	Pecahkan limbah kayu dan bahan bekas dengan benar dan pastikan penghapusan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku
<b>Pelaporan Insiden</b>	Jika terjadi insiden atau kecelakaan kerja, segera laporkan kepada atasan atau manajemen perusahaan
<b>Edukasi dan Pelatihan</b>	Pastikan semua pekerja mendapatkan pelatihan berkala tentang keselamatan kerja, prosedur kerja, dan peraturan perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan SOP yang sudah dipaparkan diatas, jika ditinjau dari permasalahan yang sering terjadi pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung ini adalah masih adanya karyawan atau pekerja yang tidak mematuhi aturan / SOP dan tidak memperhatikan K3 mereka dengan baik. Beberapa dari mereka menganggap bahwa K3 itu tidak terlalu penting sehingga itu menjadi sebuah landasan untuk mereka tidak mematuhi K3. Padahal para karyawan tersebut tahu, ketika mereka tidak mematuhi K3 ada banyak bahaya yang mangancam mereka ketika bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Oky Syailendra, Bagian Legal Pada Perusahaan PT. Arara Abadi Distrik Tapung beliau mengatakan bahwa banyaknya kecelakaan yang terjadi pada perusahaan ini diakibatkan oleh ketidak patuhannya karyawan pada K3 dalam bekerja, dimana ada beberapa atau sebagian karyawan yang tidak mengindahkan untuk mematuhi K3. Selain itu, beliau mengatakan masalah K3 memang harus di kaji di karenakan perusahaan ini memiliki banyak kelompok hutan di berbagai daerah. Sejauh ini, banyaknya distrik dari PT. Arara Abadi ini, termasuk cabang Tapung yang penulis teliti, tidak sekalipun perusahaan ini pernah mencapai *Zero Accident* yang dikarenakan masih adanya ketidak patuhan karyawan pada K3.

Selain dari hasil wawancara, Berikut peneliti juga memaparkan tabel kecelakaan pekerja/ karyawan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung tahun 2018-2022:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3. Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung Tahun 2019-2022**

No	Tahun	Kecelakaan Ringan	Kecelakaan Berat	Yang Meninggal
1	2019	6	1	-
2	2020	8	2	-
3	2021	5	-	1
4	2022	7	-	-

**Sumber : PT. Arara Abadi Distrik Tapung**

Keterangan:

1. Berat : Patah Tangan, Patah Kaki, Putus Jari dan sebagainya.
2. Ringan : Memar, Lecet, Terkilir.
3. Meninggal : Hilangnya nyawa orang

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kecelakaan yang terjadi pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung Tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 terjadi kecelakaan ringan pada 6 orang karyawan dan kecelakaan berat 1 orang karyawan, Tahun 2020 kecelakaan ringan berjumlah 8 orang kecelakaan berat 2 orang, Tahun 2021 kecelakaan ringan berjumlah 5 orang dan meninggal dunia 1 orang. Serta di tahun 2022 terjadi penurunan terhadap tingkat kecelakaan kerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung dimana kecelakaan ringan berjumlah 7 orang.

Dari observasi yang peneliti lakukan di tempat penelitian juga peneliti menemukan adanya karyawan yang masih tidak mematuhi K3 akibat dari kelalaian para pekerja tersebut, adanya penggunaan alat berat di tempat kerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung tentunya sebagai karyawan mereka perlu memperhatikan K3 sebagai pelindung untuk keselamatan karyawan ketika bekerja.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI PT. ARARA ABADI DISTRIK TAPUNG”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepatuhan pekerja atau karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencapaian zero accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung?
2. Bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung?
3. Bagaimana mengatasi masalah kepatuhan pekerja/karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kepatuhan pekerja terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencapaian zero accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

Untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah yang terjadi pada kepatuhan karyawan atau pekerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis berkaitan dengan masalah yang di teliti dan membandingkan teori dengan praktik yang ada dalam perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui kepatuhan karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan.

3. Bagi akademis, hasil ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding dengan bidang yang akan diteliti, menambah pengetahuan wawasan berfikir tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan memahami hasil penelitian secara sistematis, maka dari itu dapat di susun sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas yakni:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, penelitian terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan aktivitas perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian serta pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari apa yang telah peneliti uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut **Desler dalam Widodo (2015:2)** Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan.

Menurut **Sutrisno (2017: 5)** manajemen sumber daya manusia dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya.

Menurut **Hasibuan (2017: 10)** manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut **Hasibuan (2017:21)** manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Perencanaan (*human resource planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).

## 3. Pengarahan

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan untuk mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

## 4. Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

## 5. Pengadaan

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

## 6. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Kompensasi

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*) uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

## 8. Pengintegrasian

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.

## 9. Pemeliharaan

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerjasama sampai pensiun.

## 10. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

## 11. Pemberhentian

Pemberhentian (*separation*) adalah putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun dan sebab-sebab lainnya.



## 2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut **Sunyonto (2013: 5)** manajemen sumber daya manusia mempunyai dua fungsi. Kedua fungsi tersebut adalah fungsi Manajerial dan fungsi Operasional.

### 1. Fungsi Manajerial

#### a. Perencanaan

Fungsi perencanaan meliputi penentuan program sumber daya manusia yang akan membantu pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

#### b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian adalah membentuk organisasi dengan merancang susunan dan berbagai hubungan antar jabatan, personalia, dan faktor-faktor fisik.

#### c. Pengarahan

Fungsi pengarahan mengusahakan agar karyawan mau bekerja secara efektif melalui perintah motivasi.

#### d. Pengendalian

Fungsi pengendalian adalah mengadakan pengamatan atas pelaksanaan dan membandingkan dengan rencana dan mengoreksinya jika terjadi penyimpangan atau jika perlu menyesuaikan kembali rencana yang telah dibuat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Fungsi Operasional

## a. Pengadaan

Fungsi pengadaan meliputi perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, seleksi, penempatan dan orientasi karyawan, perencanaan mutu dan jumlah karyawan. Sedangkan perekrutan, seleksi dan penempatan berkaitan dengan penarikan, pemilihan, penyusunan dan evaluasi formulir lamaran kerja, tes psikologi dan wawancara.

## b. Pengembangan

Fungsi pengembangan adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kegiatan ini menjadi semakin penting dengan berkembangnya dan kompleksnya tugas-tugas manajer.

## c. Kompensasi

Fungsi kompensasi dapat diartikan sebagai pemberian penghargaan yang adil dan layak kepada karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Pemberian kompensasi merupakan tanggung jawab tugas yang paling kompleks dan merupakan aspek yang paling penting bagi karyawan maupun organisasi.

## d. Integrasi

Fungsi integrasi karyawan meliputi usaha untuk menyelaraskan kepentingan individu karyawan, organisasi dan masyarakat. Usaha tersebut perlu memahami sikap dan perasaan karyawan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## e. Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan tidak hanya mengenai usaha untuk mencegah kehilangan karyawan-karyawan tetapi di maksud untuk memelihara sikap kerjasama dan kemampuan bekerjasama karyawan.

## f. Pemutusan hubungan kerja

Fungsi pemutusan hubungan kerja adalah memutuskan hubungan kerja dan mengembalikannya kepada masyarakat, proses pemutusan hubungan kerja yang utama adalah pensiun, pemberhentian dan pemecatan.

## 2.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### 2.3.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut **Kasmir (2019: 266)** keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya adalah perusahaan menjaga agar karyawan tidak mendapatkan kecelakaan kerja saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga karyawan agar tetap sehat selama bekerja.

Menurut **Mangkunegara (dalam sayuti, 2013: 196)** kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan agar pekerja tidak mengalami cedera.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut **Sinambela (2017: 365)** keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

Sedangkan WHO K3 adalah promosi dan pemeliharaan faktor fisik, mental dan sosial pada semua pekerja yang terdapat di semua tempat kerja, mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan kondisi kerja, melindungi pekerja dan semua orang dari hasil resiko dan faktor yang dapat mengganggu kesehatan, menempatkan dan menjaga pekerja pada lingkungan kerja yang adaptif terhadap fisiologis dan psikologis dan dapat menyesuaikan antara pekerja dengan manusia dan manusia lain sesuai jenis pekerjaannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa K3 adalah kesehatan, keselamatan serta kesejahteraan para pekerja di lingkungan kerja yang sangat perlu di perhatikan karena perannya sangat penting dalam sebuah perusahaan.

### 2.3.2 Tujuan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Tujuan kesehatan kerja adalah untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan tenaga kerja setinggi-tingginya baik fisik, mental dan social di semua lapangan pekerjaan. Mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja. Melindungi tenaga kerja dari bahaya yang ditimbulkan akibat pekerjaan. Menempatkan tenaga kerja pada lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisik, saat tubuh dan mental psikologis tenaga kerja yang bersangkutan. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehat tercapainya derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sasaran K3 adalah mencegah dan mengurangi kecelakaan, bahaya, ledakan dan kebakaran. Mencegah dan mengurangi timbulnya penyakit akibat kerja. Mencegah dan mengurangi kematian, cacat tetap dan luka ringan. Mengamankan material bangunan, mesin, pesawat, bahan, alat kerja lainnya. Meningkatkan produktivitas. Mencegah pemborosan tenaga kerja dan modal. Menjamin tempat kerja yang aman. Memperlancar, meningkatkan, mengamankan sumber, dan proses produksi.

Menurut Mangkunegara dalam **Sinambela (2017: 386)** tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Agar setiap pegawai mendapat jaminan kesehatan dan keselamatan kerja baik secara fisik, social maupun biologis.
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja yang digunakan sebaik-baiknya dan seefektif mungkin.
3. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
4. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
5. Agar peningkatan kegairahan , keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang di sebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Menurut Kasmir (2019: 269), tujuan dari kesehatan dan keselamatan

kerja adalah sebagai berikut:

1. Membuat karyawan merasa nyaman

Sebuah perusahaan yang memiliki prosedur kerja dan adanya peralatan kerja yang memadai maka akan membuat karyawan merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja. Perasaan was-was atau rasa takut dapat diminimalkan, sehingga karyawan serius dan sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas pekerjaannya membuat karyawan merasa nyaman meningkatkan produktivitas karyawan.

2. Memperlancar proses kerja

Sebuah perusahaan yang memiliki program keselamatan dan kesehatan kerja, maka dapat meminimalkan angka kecelakaan kerja kemudian dengan kesehatan kerja karyawan yang terjamin baik secara fisik maupun mental, maka karyawan dapat beraktivitas secara normal, sehingga hasil yang didapat menjadi lebih baik.

3. Lebih berhati-hati dalam bekerja

Karyawan dalam hal ini setiap melakukan pekerjaannya sudah dengan paham dan mengerti aturan kerja yang telah ditetapkan. Karyawan juga akan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan. Kepada seluruh karyawan diwajibkan menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya, sehingga hal ini akan menjadikan karyawan lebih waspada dan berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Mematuhi aturan dan rambu-rambu kerja

Perusahaan memasang rambu-rambu kerja di berbagai tempat sebagai tanda dan peringatan dengan adanya aturan dan rambu tersebut akan ikut mengingatkan karyawan dalam bekerja. Penempatan rambu-rambu kerja harus mudah dilihat dan jelas tanpa ada hambatan atau halangan.

## 5. Tidak mengganggu proses kerja

Program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tindakan karyawan tidak akan mengganggu aktivitas karyawannya. Sebagai contoh penggunaan peralatan keselamatan kerja sekalipun ribet namun tidak akan mengganggu proses kerja atau aktivitas kerja karyawan.

## 6. Menekankan biaya

Perusahaan berupaya menekan biaya dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dapat di sebabkan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, maka kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Oleh karena itu, karyawan harus menggunakan peralatan dan pengaman kerja.

## 7. Menghindari kecelakaan kerja

Kepatuhan karyawan kepada aturan kerja termasuk memberikan rambu-rambu kerja yang telah dipasang. Kemudian karyawan harus menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya sesuai aturan yang telah di terapkan, sehingga kecelakaan kerja dapat di minimalkan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Menghindari tuntutan pihak-pihak tertentu

Jika terjadi sesuatu seperti kecelakaan kerja yang sering kali disalahkan adalah pihak perusahaan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, maka tuntutan karyawan akan keselamatan dan kesehatan kerja dapat diminimalkan, karena karyawan telah menyetujui terhadap aturan yang berlaku di perusahaan tersebut, sehingga sudah tahu resiko yang akan dihadapinya.

### 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut **Sedarmayanti (2011:112-115)** beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja yaitu:

#### 1. Kebersihan

Kebersihan merupakan syarat utama bagi pegawai agar tetap sehat, dan pelaksanaannya tidak memerlukan banyak biaya. Untuk menjaga kesehatan, semua ruangan hendaknya dalam keadaan bersih.

#### 2. Air minum dan kesehatan

Air minum yang bersih dari sumber yang sehat secara teratur hendaknya di periksa dan harus di sediakan secara Cuma-Cuma dekat tempat kerja. Hal ini penting karena di tempat persediaan air yang di sangsikan kebersihannya dan tempat kerja terbuka, apabila tidak ada persediaan air bersih, pegawai akan cenderung menyegarkan diri dengan air kotor.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Urusan rumah tangga

Kerapian dalam ruang kerja membantu pencapaian produktivitas dan mengurangi kemungkinan kecelakaan. Jika jalan sempit dan tidak bebas dari tumpukan bahan dan hambatan lain, maka waktu akan terbuang untuk menggeser hambatan tersebut sewaktu bahan di bawa dari tempat kerja/mesin. Penyimpanan harus di beri tanda dan bahan disusun dalam tempat tertentu, serta di beri tanda pengenal seperlunya.

### 4. Pentilasi, pemanas dan pendingin

Ventilasi yang menyeluruh perlu untuk kesehatan dan rasa keserasian pegawai, oleh karenanya merupakan faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja. Pengaruh udara panas dan akibatnya dapat menyebabkan banyak waktu hilang karena pegawai tiap kali harus pergi keluar akibat-akibat keadaan kerja yang tidak tertahan tahan.

### 5. Tempat kerja, ruang kerja dan tempat duduk

Seorang pegawai tak mungkin bekerja jika baginya tidak tersedia cukup tempat untuk bergerak tanpa mendapat gangguan dari teman sekerjanya, gangguan dari mesin ataupun dari tumpukan bahan. Dalam keadaan tertentu kepadatan tempat kerja dapat berakibat buruk bagi kesehatan pegawai, tetapi pada umumnya kepadatan termasuk menyangkut masalah efisiensi kerja.

### 6. Pencegahan kecelakaan

Pencegahan kecelakaan harus diusahakan dengan meniadakan penyebabnya, apakah sebab itu merupakan sebab teknis atau sebab yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang dari manusia. Upaya kearah itu terlampau beraneka ragam untuk di bahas, yakni mencakup upaya memenuhi peraturan dan standar teknis, antara lain meliputi pengawasan dan pemeliharaan tingkat tinggi.

#### 2.3.4 Kriteria Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

**Menurut Ramli (2013: 7)** suatu kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baik disyaratkan memenuhi kriteria berikut:

1. Sesuai dengan sifat dan skala resiko kesehatan dan keselamatan kerja (k3) organisasi. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja adalah perwujudan dari visi dan misi suatu organisasi, sehingga harus disesuaikan dengan sifat dan skala organisasi. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tentu berbeda antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya, tergantung sifat dan skala resiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dihadapi, serta strategi bisnis organisasi.
2. Mencakup komitmen untuk peningkatan berkelanjutan. Dalam kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) harus tersirat adanya komitmen untuk peningkatan berkelanjutan. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tidak statis, karena berkembang sejalan dengan teknologi, operasi dan proses produksi. Karena itu, kinerja kesehatan dan keselamatan kerja ((K3) harus terus menerus ditingkatkan selama organisasi beroperasi. Komitmen untuk peningkatan berkelanjutan akan memberikan dorongan bagi semua unsur dalam organisasi untuk terus menerus meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam organisasi.





3. Termasuk adanya komitmen untuk sekurangnya memenuhi perundangan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berlaku dan persyaratan lainnya yang di acu organisasi. Hal ini berarti bahwa manajemen akan mendukung pemenuhan semua persyaratan dan norma kesehatan dan keselamatan kerja (K3), baik yang disyaratkan dalam perundangan maupun petunjuk praktis atau standar yang berlaku bagi aktivitasnya.
4. Didokumentasikan, diimplementasikan dan dipelihara. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) harus didokumentasikan artinya bukan hanya bentuk dalam ungkapan lisan atau pernyataan manajemen, tetapi di buat tertulis sehingga dapat diketahui dan dibaca oleh semua pihak berkepentingan. Di samping itu, kebijakan tersebut harus diimplementasikan, bukan hanya sekedar pajangan atau bagian dari manual kesehatan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan menggunakan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai acuan. Dalam setiap kebijakan organisasi, pengembangan strategi bisnis dan rencana kerja organisasi. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga di pelihara, dalam arti selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan kemajuan organisasi.
5. Dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dengan maksud agar tujuan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) kewajiban serta peran semua pihak dalam kesehatan dan keselamatan kerja (k3). Komunikasi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja K3 dapat dilakukan melalui

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi cara atau media, misalnya ditempatkan di lokasi-lokasi kerja, dimasukkan dalam buku saku kesehatan dan keselamatan kerja (K3), website organisasi atau bahan pembinaan dan pelatihan.

6. Tersedia bagi pihak lain yang terkait. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga harus diketahui oleh pihak lain yang terkait dengan bisnis atau aktivitas organisasi seperti konsumen, pemasok, instansi pemerintah, mitra bisnis, pemodal atau masyarakat sekitar. Dengan mematuhi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) tersebut, mereka dapat mengantisipasi, mendukung atau mengapresiasi kesehatan dan keselamatan kerja (k3) organisasi. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) harus dapat diakses misalnya dari situs organisasi.
7. Ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa masih relevan dan sesuai bagi organisasi. Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) bersifat dinamis dan harus selalu disesuaikan dengan kondisi baik internal maupun eksternal organisasi.

### 2.3.5 Penyebab Terjadinya Kecelakaan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut **Garry Desler dalam (Sofyan, 2017)**, terdapat tiga penyebab kecelakaan utama, yaitu:

1. Kemungkinan terjadinya kecelakaan
2. Kondisi yang tidak aman
3. Tindakan yang tidak aman dari pihak pegawai



Sedangkan menurut **Mangkunegara dalam Hamali (2018: 176)**, faktor penyebab terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan karyawan adalah sebagai berikut:

1. Keadaan tempat lingkungan kerja, terdiri dari:
  - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
  - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
  - c. Pembuangan kotoran dan limbah tidak pada tempatnya.
2. Pengaturan udara, terdiri dari:
  - a. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak).
  - b. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan penerangan, terdiri dari:
  - a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.
  - b. Ruang kerja yang kurang cahaya atau redup.
4. Pemakaian peralatan kerja, terdiri dari:
  - a. Pengaman peralatan kerja yang sudah rusak.
  - b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik.
5. Kondisi fisik dan mental karyawan, terdiri dari:
  - a. Kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil.
  - b. Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja yang rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang cermat dan kurang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengaturan dalam gangguan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

## 2.4 Kecelakaan Kerja

### 2.4.1 Pengertian Kecelakaan Kerja

Menurut OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) adalah kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan dan menyebabkan cedera atau kesakitan dan kejadian yang dapat menyebabkan kematian.

Menurut **Rachman dalam (Pratiwi: 2012)** kecelakaan akibat kerja adalah kejadian yang tidak di duga, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda.

Menurut **(Hadipoetro: 2014)**, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi yang berhubungan dengan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan kerja yang terjadi dalam perjalanan ke tempat kerja. Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak di inginkan dan tidak terduga, baik kecelakaan akibat langsung maupun kecelakaan yang terjadi pada saat pekerjaan sedang dilakukan.

### 2.4.2 Pencegahan Kecelakaan Kerja

Menurut **ILO** berbagai cara umum yang digunakan untuk meningkatkan keselamatan kerja bidang industri:

#### 1. Peraturan

Peraturan merupakan ketentuan yang harus dipatuhi. Peraturan di industri meliputi kondisi kerja umum, perancangan, konstruksi, pemeliharaan, pengawasan, pengujian dan pengoperasian peralatan

industry, kewajiban para pengusaha dan pekerja, pelatihan, pengawasan kesehatan, pertolongan pertama, dan pemeriksaan kesehatan.

## 2. Standarisasi

Yaitu menetapkan standar resmi, setengah resmi, ataupun tidak resmi, misalnya jika dikaitkan dengan dunia industri, contohnya konstruksi yang aman dari jenis peralatan industri tertentu seperti penggunaan alat keselamatan kerja, kebiasaan yang aman dan sehat, ataupun alat pengaman perorangan.

## 3. Pengawasan

Pengawasan dilakukan supaya peraturan yang ada benar-benar dipatuhi atau tidak dilanggar, sehingga apa yang menjadi sasaran maupun tujuan dari peraturan keselamatan kerja dapat tercapai. Terutama pengawasan terhadap para pekerja untuk menghindari kecelakaan kerja.

## 4. Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap karakteristik serta perilaku seseorang. Pendidikan juga berpengaruh terhadap angka kecelakaan kerja. Pekerja yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi maka dalam bekerja lebih teliti dan berhati-hati karena ilmu yang didapat lebih dari pekerja yang pendidikan rendah. Maka dari itu perlu adanya seleksi dan pelatihan guna mengurangi hal-hal yang menyebabkan kerugian.

## 5. Pelatihan atau training

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Salah satu contoh pelatihan yaitu berupa pemberian instruksi praktis bagi para pekerja, khususnya bagi para pekerja baru dalam hal keselamatan kerja. Perlunya pemberian pelatihan karena pekerja baru cenderung belum mengetahui hal-hal yang ada di perusahaan yang baru ditempatinya. Pemberian pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan sebelum terjun ke dunia kerja sudah memiliki bekal terlebih dahulu tentang bagaimana cara dan sikap kerja yang aman dan selamat, sehingga ketika terjun ke dunia kerja mereka mampu menghindari potensi bahaya yang dapat menyebabkan celaka.

#### 2.4.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja Di Dunia Industri

Adapun jenis kecelakaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kecelakaan dalam industri berdasarkan jenis kecelakaan:
  - a. Orang jatuh
  - b. Tertimpa benda
  - c. Menginjak, melanggar atau terpukul benda diluar benda-benda jatuhan
  - d. Terperangkap atau terjepit
  - e. Kehabisan tenaga/penggerakan yang terlampau lambat
  - f. Terkena atau tersentuh benda panas
  - g. Terkena atau tersentuh arus listrik
2. Terkena atau tersentuh bahan-bahan yang merusak atau mengandung radiasi kecelakaan dalam industri berdasarkan peranannya:
  - g. Mesin

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mesin-mesin penggerak
2. Mesin transmisi
3. Mesin-mesin pengerjaan logam
4. Mesin-mesin kayu dan sejenisnya
5. Mesin pertanian
6. Mesin pertambangan
7. Mesin-mesin lain yang tidak terkelompok
- h. Alat-alat angkutan dan peralatan terkelompokkan
  1. Mesin pengangkut dan peralatannya
  2. Alat-alat angkutan yang menggunakan rel
  3. Alat-alat angkutan beroda
  4. Alat-alat angkutan udara
  5. Alat-alat angkutan air
  6. Alat-alat angkutan lainnya
- i. Peralatan lainnya
  1. Alat-alat bertekanan tinggi
  2. Tanur, tungku dan kilang
  3. Alat-alat pendingin
  4. Instalasi-instalasi listrik
  5. Tangga, tangga berjalan
  6. Perancah (*scaffolding*)
  7. Peralatan lain yang tidak terkelompokkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Material, bahan-bahan dan radiasi
  1. Bahan peledak
  2. Debu, gas, cairan dan bahan kimia diluar peledak
  3. Kepingan-kepingan terbang
  4. Radiasi
  5. Material dan bahan lainnya yang tidak terkelompokkan
- k. Lingkungan kerja
  1. Diluar bangunan
  2. Didalam bangunan
  3. Dibawah tanah
3. Kecelakaan dalam industri berdasarkan sifat dan akibatnya
  - a. Patah tulang
  - b. Keseleo dan kejang-kejang
  - c. Geger otak dan luka dalam lainnya
  - d. Amputasi dan enukleasi
  - e. Luka-luka luar
  - f. Memar dan retak
  - g. Luka bakar
  - h. Keracunan akut
  - i. Dampak akibat cuaca, cahaya dan kondisi sejenis
  - j. Sesak nafas
  - k. Akibat arus listrik
  - l. Akibat radiasi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Luka majemuk dengan sifat yang berbeda-beda

n. Luka-luka lain yang tak terkelompokkan

4. Kecelakaan dalam industri berdasarkan lokasi tempat luka-luka pada

tubuh:

a. Kepala

b. Leher

c. Badan

d. Lengan

e. Kaki

f. Luka umum

g. Luka pada lokasi tubuh yang tak terkelompokkan

## 2.5 Pandangan Islam terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manusia berhak untuk menjaga kesehatan dan keselamatan dirinya dari ancaman yang terjadi dalam pekerjaannya, manusia harus tetap berusaha untuk menyelamatkan diri dari berbagai bahaya yang mengintai di berbagai lingkungan sekitarnya. Masalah selamat atau tidak, hal itulah yang kemudian menjadi kuasa Allah untuk menentukan garis hidup manusia. manusia harus mau berusaha untuk merubah keadaannya, seperti yang dijelaskan dalam surah Ar-Ra'd Ayat 11, sebagai berikut :

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap kaum maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia“ Kenikmatan yang Allah diberikan kepada suatu kaum bisa berubah atau bahkan hilang apabila kaum tersebut maksiat atau berbuat durhaka kepada Allah. Dan Allah tidak akan merubah nasib seseorang apabila tidak kita sendiri yang merubahnya, perubahan positif atau negative diri kita sendiri yang menentukan yang dilihat dari usaha kita.

## 2.6 Pandangan Islam Terhadap Kepatuhan

Kepatuhan dinilai sebagai perilaku positif merupakan sebuah pilihan. Artinya seorang individu harus mampu memilih dan menentukan untuk melakukan, mematuhi, dan merespon secara kritis terhadap adanya peraturan, hukum, norma sosial, dan permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas atau pun peran penting. Disisi lain kepatuhan dalam dimensi pendidikan juga dinilai sebagai suatu kerelaan seseorang dalam melakukan suatu tindakan terhadap adanya perintah dari seseorang, sebagaimana dalam AL Quran menjelaskan

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا  
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh ” (QS: Al-Ahzab :72).

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾  
هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾

Artinya :“*Sesungguhnya Kami telah mensiptakan manusia dari setetes mani yang bercampur, Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena Kami jadikan dia mendengar dan melihat. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus, ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir*” (QS:Al-Insan, 2-3)

Dari dua penjelasan surah tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia mendapat amanat seperti tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan Allah SWT untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Berkaitan dengan tanggung jawab tersebut setiap orang diharapkan untuk dapat patuh terhadap perintah dan larangan baik itu menyangkut hubungannya dengan agama maupun dengan orang lain.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Gregorius Timotius Brito (2017) Skripsi	Analisis Aspek Pembentukan Budaya K3 dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan 56% pekerja memiliki perilaku yang tidak baik dalam pemakaian APD. Mayoritas pekerja memiliki motivasi yang baik dan menyatakan ketersediaan APD telah memadai serta pelatihan penggunaan APD yang baik.	Penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai budaya K3 dengan kepatuhan pekerja, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan pekerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung
2.	Firda Rizki Amalia (2012)	Analisis tingkat kepatuhan personal dalam mendukung pencapaian zero accident pada K3 (studi pada PT. Molindo Inti Gas, Malang)	PT. Molindo Inti Gas terbilang masih rendah dimana masih terdapat pelanggaran penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti helm keselamatan,	Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pelanggaran dan hambatan pada APD, sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana tingkat kepatuhan para karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
			sarung tangan dan sepatu keselamatan. Hambatan yang dihadapi Pihak manajemen PT. Malindo Inti Gas dalam pelaksanaan K3 berupa tingkat kesadaran karyawan biaya penggantian APD dan sasaran informasi K3 yang kurang.	dalam mematuhi k3 pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung
3.	Ramadisul Mafra, Riduan, Riduan, Zulfikri Zulfikri (2021)	Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi	Hasil penelitian menunjukkan masih terdapatnya 30% dari karyawan yang tidak patuh terhadap penggunaan APD yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan bekerja aman tanpa APD, masa kerja, keselarasan jenis APD dan pekerjaan, serta tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD	Penelitian sebelumnya membahas tentang kepatuhan pekerja pada APD, Sedangkan peneliti membahas tentang kepatuhan karyawan atau pekerja pada PT. Arara Abadi dalam mencapai Zero Accident.
4.	Faisal Sidik, Widodo Hariyono (2015)	Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi kecelakaan kerja pada beberapa orang karyawan yang disebabkan oleh rendahnya kepatuhan pekerja	Penelitian sebelumnya membahas tentang rendahnya kesadaran karyawan untuk mematuhi peraturan yang ada mengenai K3,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
		Kabupaten Sleman	terhadap aturan yang telah ditetapkan.	sedangkan peneliti membahas tentang kepatuhan karyawan/pekerja di PT. Arara Abadi Distrik Tapung dalam mencapai Zero Accident
5.	Ratna Lestari, Agus Warseno (2021)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pekerja Menggunakan Alat Pelindung Diri (Jurnal Kesehatan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan tidak memakai alat pelindung diri dan tidak patuh pada aturan yang telah ditetapkan	Peneliti sebelumnya menjelaskan tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja, sedangkan peneliti membahas tentang kepatuhan pekerja terhadap program K3 dalam pencapaian Zero Accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.
6.	Amirul Hudana (2021) <i>Skripsi</i>	Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Indojaya Agrinusa Pekanbaru	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah dapat mengoptimalkan kinerja karyawan di PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru berdasarkan kebijakan dan peraturan Standar Operational Procedure yang ada. Namun masih ada terdapat kekurangan dalam penerapannya itu	Penelitian sebelumnya meneliti tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum sesuai SOP PT.Indrojaya Agrinusa Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT.Arara

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
			dikarenakan kurangnya ketersediaan ahli K3, fasilitas P3K, dan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD). Sebagian karyawan juga masih kurang kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja	Abado distrik tapung.
7.	Winnie Aprilianty Sitanggung (2017) <i>Skripsi</i>	Analisis Pengawasan Disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Kebun Kelapa Sawit Air Merah Estate, Ketapang Kalimantan Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan karyawan harian dan pengawasan mandor sudah baik, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu pada aspek disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD) sarung tangan dan visor. Pada pengawasan, mandor masih memiliki kekurangan yaitu pada kepekaan akan situasi dan kondisi terkini dari lapangan serta pemahaman akan EAP (Emergency Action Plan).	Penelitian sebelumnya hanya menggambarkan tentang kedisiplinan memakai APD ketika bekerja dan tidak menggambarkan penerapan K3. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan menggambarkan tentang kepatuhan pekerja mengenai program K3 di PT.Arara Abadi distrik tapung.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
8.	Sentya Putri, Santoso Santoso, Endang Purnawati Rahayu (2018) <i>Jurnal</i>	Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Rumah Sakit	Hasil penelitian diperoleh variabel yang memiliki hubungan sebab akibat terhadap kejadian kecelakaan kerja yaitu sikap p value 0,001, pelatihan p value 0,001 dan promosi p value 0,001 dan yang menjadi confounding adalah variabel pengetahuan terhadap variabel pelatihan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah menjadikan pelaksanaan K3 menjadi bagian yang terpenting bagi perawat.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada hubungan sebab akibat antara K3 terhadap kecelakan kerja yang terjadi kepada perawat rumah sakit Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk membahas tentang kepatuhan karyawan/pekerja di PT.Arara Abadi Distrik Tapung dalam mencapai zero accident
9.	Dearya Jian Ivonne Luminta (2021) <i>Skripsi</i>	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas dan Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT.Tasma Puja Kabupaten Kampar	Program K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. Dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja	Penelitian sebelumnya lebih fokus melihat pengaruh program K3 dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
			karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. Secara simultan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar.	untuk membahas tentang kepatuhan karyawan/pekerja di PT.Arara Abadi Distrik Tapung dalam mencapai Zero Accident.
10.	Bryan Alfons Willyam Sepang, Jermias Tjakra, Juno E Ch Langi, DRO Walangitan (2013) <i>Jurnal</i>	Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Ruko Orleans Fashion Manado	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kriteria kecelakaan tertinggi yaitu terjatuhnya pekerja dengan Risk Level L (Low) sebesar 52% dan sub-kriteria kecelakaan tertinggi yaitu pekerja terjatuh dari tangga dengan Risk Level L (Low) sebesar 52%. Untuk kriteria faktor utama penyebab kecelakaan tertinggi	Penelitian sebelumnya menggambarkan manajemen risiko keselamatan dan lesehan kerja serta membahas tentang persentase kriteria kecelakaan kerja Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk membahas tentang kepatuhan karyawan/pekerja di PT.Arara Abadi Distrik Tapung dalam mencapai Zero Accident.



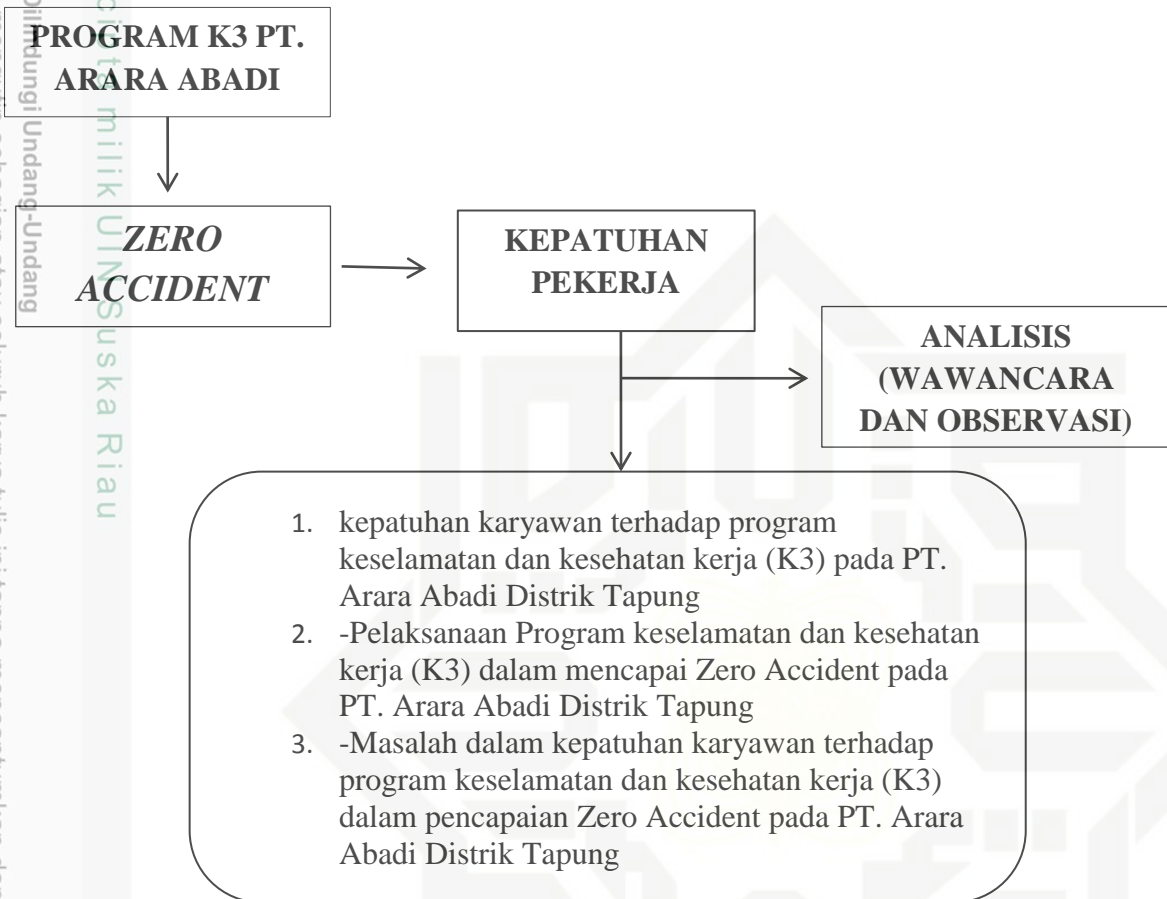
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
			adalah faktor manusia dengan Risk Level L (Low) sebesar 56% dan sub-kriteria faktor penyebab kecelakaan tertinggi adalah tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan Risk Level L (Low) sebesar 56%.	

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana alur berfikir dalam penelitian ini. Setelah mempelajari teori yang telah dipelajari, yang dijelaskan secara terperinci dan sistematis tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk memelihara kondisi fisik karyawan, karena itulah program kesehatan dan keselamatan kerja itu perlu di lakukan dengan syarat karyawan harus patuh dan mengindahkan peraturan yang telah ada. Tercapainya tujuan perusahaan tak lepas dari patunya karyawan terhadap pimpinan dan aturan yang telah di buat dan ada di dalam perusahaan tersebut, sehingga cedera, dan kecelakaan kerja karyawan pada saat bekerja dapat di minimalisir bahkan tidak ada.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut **Sugiyono (2017:6)** metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan cara mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Menurut **Sugiyono (2014:53)**, metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Menurut **Afrizal (2016:13)** penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Menurut **Moleong (2010:6)** penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam pencapaian Zero Accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung perusahaan swasta nasional milik Sinarmas Group yang berada di Jl. Raya Minas – Perawang KM 26 Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November sampai bulan Juli Tahun 2023.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling berupa sampling yang disengaja atau purposive sampling.

Menurut **Durri Adriani (2014:4)** purposive sampling adalah sampling yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atau dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Peneliti percaya bahwa anggota sampel yang di pilihnya memenuhi kualifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Purposive sampling merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.



Key informan dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Arara Abadi Distrik Tapung. Penelitian ini mengarah kepada Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga penulis mengambil key informan yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan yang terlibat langsung dengan terlaksananya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

Objek dalam penelitian ini adalah kepatuhan karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Menurut **Moleong (2010:168)** peneliti memiliki kedudukan khusus, yaitu sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, serta pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti tersebut menjadikan peneliti sebagai Key instrument atau instrument kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Sedangkan instrument pendukung penelitian ini adalah alat perekam suara saat dilakukannya wawancara, serta catatan/ notes untuk mencatat segala apa yang didapatkan secara spontan pada saat pengamatan dan wawancara baik formal maupun non formal.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Penafsiran Data
5. Hasil Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Suharshimi Arikunto (2010:22)** sumber data terbagi menjadi dua jenis diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi yang peneliti dilakukan pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh teknik pengumpulan data yang menunjang adalah data primer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil observasi yang dilakukan penulis serta dari studi pustaka. Data sekunder dapat dikatakan data yang berasal dari dokumen-dokumen secara grafis, secara tabel, catatan, sms, foto dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data kecelakaan kerja pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Wawancara

Menurut **Sugiyono (2020:114)** wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui Tanya jawab yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada manager dan karyawan di PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

## 2. Observasi

Menurut **Sugiyono (2010:203)** observasi merupakan suatu proses yang detail, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting dalam proses observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi mengenai tingkat kepatuhan para karyawan terhadap program k3 pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung.

## 3. Dokumentasi

Menurut **Sugiyono (2010:206)** dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar, patung, film , dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada Proses analisis data kualitatif, data yang muncul berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan bukan rangkain angka. Data tersebut dapat dikumpulkan dalam aneka macam cara. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan dapat diinformasikan dengan orang lain.

Menurut **Sugiyono (2016)** mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun proses analisis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis sebelum dilapangan

Sebelum peneliti mengambil data dilapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan tentang kepatuhan karyawan terhadap program K3 atau data sekunder lalu menentukan focus penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. Analisis selama dan setelah di lapangan

Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi,





sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Secara umum, penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Peneliti akan melakukan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini terdiri dari 3 tahap yaitu:

a. Reduksi data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila masih diperlukan data tambahan.

b. Display data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini akan dibentuk dalam teks naratif disertai tabel dan juga gambar hasil dokumentasi.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Perusahaan

PT Arara Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan dalam rangka pemenuhan bahan baku Pulp ke IKPP Perawang. PT Arara Abadi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 09 Agustus 1974 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan Terbatas PT Arara Abadi dihadapan Notaris Raden Soeratman, SH. PT Arara Abadi terletak di Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Luas areal konsesi PT Arara Abadi berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 743/kpts-II/1996 tanggal 25 November 1996 ± 299,975 ha.

**Gambar 4.1**  
**Logo PT. Arara Abadi**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group yaitu salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT Arara Abadi bergerak dibidang Industri Plantation Forestry (HTI) yang menghasilkan produk chip wood yang dikirim ke perusahaan cabang sebagai bahan material pembuatan Pulp/bubur kertas yang ada pada PT Indah Kiat Pulp & Paper. PT Arara Abadi mempunyai kegiatan di dalam HTI yang menghasilkan penanaman baik melalui pembudidayaan yang intensif. Program HTI dimaksudkan untuk dapat menyediakan sumber kayu untuk PT Indah Kiat Pulp & Paper dalam jangka waktu panjang, terus menerus dan dapat diperbaharui. Setiap tahun penanaman April 2000, 187.500 hektar berhasil ditanam oleh PT Arara Abadi.

Semenjak tahun 1994, PT Arara Abadi telah menerapkan pemerintah dalam meregulasi metode pembersihan lahan untuk mengurangi kebakaran hutan yang dapat membawa kerusakan flora, fauna dan populasi udara. Penebangan hutan di operasikan dengan mesin dan semi mesin dan 26.600 hektar untuk penanaman Acacia telah ditebang pada April tahun 2000. PT Arara Abadi mendirikan unit pembibitan modern dengan kapasitas 70 juta bibit pertahun. Disamping itu PT Arara Abadi juga mengoperasikan sistem pemotong untuk mensupply penanaman sebesar 50%. Hal ini termasuk untuk mencukupi Conal Multilication Area kira-kira 40 hektar sebagai sumber untuk pemotongan akar dari stock etite genetic. Pemotongan tumbuhan dalam tabung menggunakan sistem pemotongan sebagai sumber prima penanaman stock sehingga teknik ini menghasilkan pohon yang sama dan membuat control lebih dekat untuk serat pulp dan keseragaman. Adapun tanggung jawab departemen dalam pembangunan dan



penelitian untuk meningkatkan kualitas dan produksi bahan mentah Pulp, antara lain :

1. Perbaiki pohon (pengujian jenis tumbuhan)
2. Penetapan bibit dan pembangunan tempat ibadah
3. Membiakkan tumbuhan
4. Mengawasi lingkungan dan pengawasan tanah, kehidupan air dan perairan
5. Mengatasi penyakit yang berasal dari hama dan tumbuhan liar
6. Membudidayakan HTI untuk meningkatkan produktivitas
7. Pertumbuhan penanaman dan studi hasil
8. Khasiat pohon Pulping

Untuk dapat dukungan dalam menetapkan management penanaman, PT Arara Abadi meneliti dan memiliki ahli untuk mengembangkan produktivitas. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kerja sama PT Arara Abadi dengan Instansi luar baik nasional maupun Internasional BIOTRAP dan CRIRO. Untuk menjamin kelestarian hutan, PT Arara Abadi juga membuat kebijakan dalam menganalisa maupun menguji penanaman terhadap pohon pilihan, teknik siviculture, kegiatan pelestarian dan aspek yang menyangkut orang lain. Tujuan dari aktivitas tersebut adalah meminimalisir kemungkinan benturan negatif dalam pengawasan kelestarian yang di alokasikan terletak sepanjang sungai bercot, lembah, mata air, lawan arah dan tumbuhan yang hampir sama dengan tumbuhan type specific. Daerah kelestarian berperan sebagai melestarikan bibit plasma dan juga sebagai ukuran mengidentifikasi penanaman hutan. Daerah kelestarian berdekatan dengan lorong-lorong yang berfungsi untuk perpindahan binatang buas dan menciptakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyangga untuk memelihara 10% lahan areal sebagai kelestarian hutan dalam garis komitmennya cagar alam.

Untuk itu PT Arara Abadi juga mengeluarkan kebijakan atau larangan untuk tidak berburu binatang, melindungi dan melestarikan flora dan satwa endemic serta kebijakan untuk membakar hutan. Sedangkan untuk mencegah kebakaran hutan (RPHH) dalam setiap resort dan menyediakan peralatan kebakaran hutan dan membangun fasilitas pencegahan kebakaran seperti tempat air, menara pengawasan kebakaran dan peta daerah hutan.

Pembagian Area dan Distrik :

#### 9. AREA MINAS

- a. Distrik Gelombang
- b. Distrik Rasau Kuning
- c. Distrik Tapung

#### 10. AREA SIAK

- a. Distrik Pusaka
- b. Distrik Berbari

#### 11. AREA DURI

- a. Distrik Sebunga (Duri I)
- b. Distrik Melibur (Duri II)
- c. Distrik Bukit Kapur (Duri III)

#### 12. AREA PELALAWAN

- a. Distrik Nilo
- b. Distrik Sorek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Distrik Malako

### 13. AREA PULAU MUDA

b. Distrik Merawang

## 4.2 Letak Geografis Perusahaan

### 4.2.1 Lokasi

Secara geografis areal HTI PT Arara Abadi secara tersebar pada 5 Kabupaten, yaitu Kabupaten Siak, Kampar, Bengkalis, Pelalawan dan Rokan Hilir. Secara hidrolis terdapat pada 3 daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, Siak Kecil, Rawa, Kampar, Rokan, Nilo dan Sungai Katemen. Lokasi yang terbesar secara administrative pemerintah ini akan berpengaruh pada proses perizinan dan penerapan prinsip otonomi daerah.

### 4.2.2 Pelaksanaan K3 (Kesehatan, dan Keselamatan Kerja)

PT Arara Abadi adalah sebuah perusahaan yang memiliki tenaga kerja dalam jumlah besar. Disamping itu juga menggunakan teknologi modern. Hal ini tidak terlepas dari adanya ancaman-ancaman bahaya yang terjadi setiap harinya. Untuk itu PT Arara Abadi memberikan kebijakan K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Kenyamanan Kerja) yang merupakan suatu kegiatan perbaikan terhadap kinerja secara berkelanjutan yaitu :

1. Perlindungan tenaga kerja dengan hal milik perusahaan.
2. Menerapkan sistem manajemen K3 dalam proses Forestry dan kegiatan lainnya.
3. Semua karyawan dari jabatan tertinggi sampai jabatan terendah harus memahami K3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Keadaan siap siaga dan tanggap.
5. Dalam kegiatan sehari-hari khususnya kegiatan yang dilakukan di lingkungan pabrik, setiap langkah terlepas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan.

### 4.2.3 Aktifitas Kegiatan Perusahaan

Secara garis besar aktivitas atau kegiatan-kegiatan PT Arara Abadi meliputi :

1. Perencanaan
2. Pembibitan
3. Penanaman dan Pemeliharaan
4. Pemanenan
5. Perlindungan hutan (Fire Management)
6. Penelitian dan Pengembangan
7. Pembinaan masyarakat desa sekitar hutan

### 4.3 Visi dan Misi Perusahaan

#### 4.3.1 Visi

Visi PT Arara Abadi adalah menjadi sebuah perusahaan kehutanan yang berkelas dunia dengan mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomis dan ramah lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

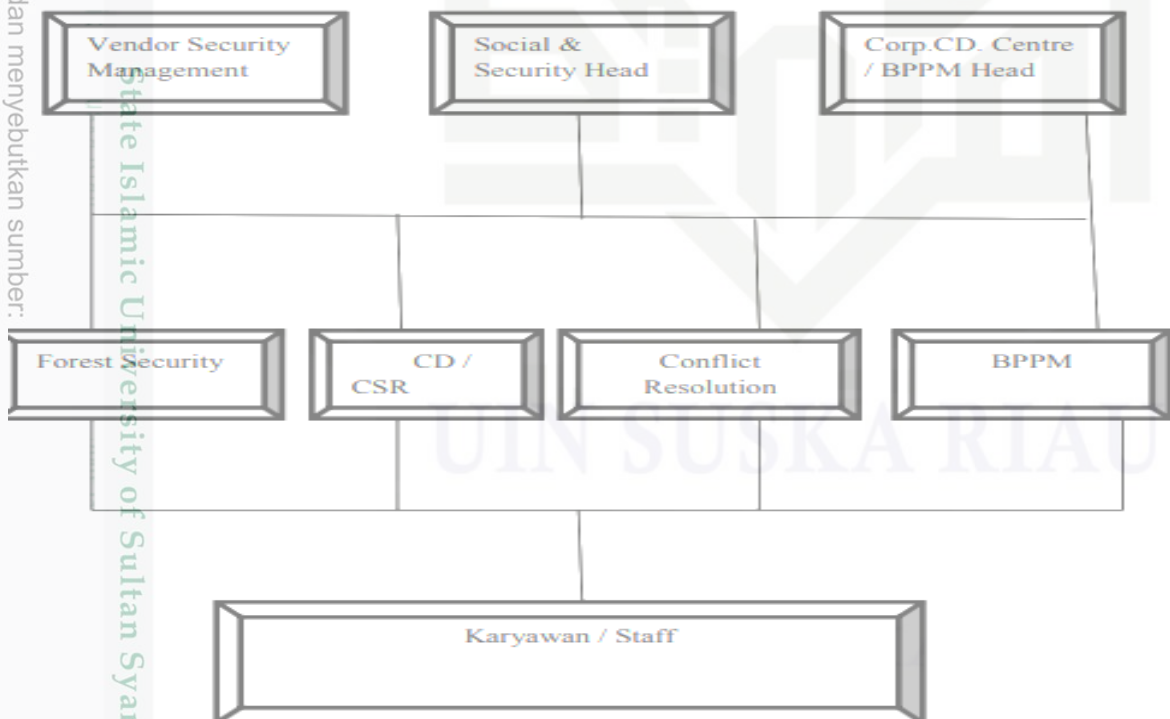
### 4.3.2 Misi

Adapun misi PT Arara Abadi adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan suatu hutan tanaman industri yang lestari dengan kualitas tinggi pada tataran biaya yang efisien dan resiko terendah untuk memasok bahan baku kayu.
2. Menyediakan kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat dan industriterkait dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan mempunyai manfaat konservasi dan meningkatkan kinerja lingkungan.
4. Berperan serta dalam penerimaan pajak Negara dan menghasilkan keuntungan yang optimal.

### 4.4 Struktur Organisasi PT. Arara Abadi

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi PT Arara Abadi**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Kepatuhan pekerja terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencapaian zero accident pada PT. Arara Abadi Distrik Tapung masih terdapat pekerja yang belum patuh terhadap program K3 yang diterapkan. Ketidapatuhan tersebut banyak terjadi pada pekerja yang tidak memperdulikan Alat Pelindung Diri dalam bekerja sehingga terjadinya kecelakaan ringan dalam bekerja.
2. Pelaksanaan penerapan program K3 sudah terlaksana yang diawali dengan pemberian pelatihan kepada pekerja berupa pembinaan yang berisi materi K3 agar para pekerja dapat menyadari pentingnya K3 dalam bekerja.
3. Terdapat kurangnya kesadaran pekerja yang ditemukan dalam pelaksanaan K3. Banyak pekerja belum sepenuhnya memahami pentingnya K3, dan pekerja tidak terlibat dalam pelaksanaan K3, sehingga efektivitasnya dapat terganggu.

#### 6.2 Saran

1. Adanya kebijakan bagi perusahaan untuk harus segera memperbaiki tata cara pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dengan sistematis yakni harus diwajibkan setiap pekerja yang melakukan suatu pekerjaan untuk

mengikuti ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan. Memberi sanksi tegas terhadap para pekerja yang tidak menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Dengan adanya perusahaan untuk memberikan pelatihan K3 secara berkala agar seluruh pekerja memahami akan pentingnya K3 dalam bekerja.
3. Dalam hal untuk menangani faktor yang menghambat terlaksananya kesehatan dan keselamatan kerja yaitu harus ada kerjasama dari seluruh SDM perusahaan agar dapat mewujudkan K3 dan terhindar dari zero accident.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2016 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amalia, F. R. (2012). *Analisis tingkat kepatuhan personal dalam mendukung pencapaian zero accident pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3)(Studi pada PT. Molindo Inti Gas, Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di Kabupaten Sleman
- Brito, G. T. (2015). Analisis aspek pembentuk budaya K3 dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi resin di Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 134-143.
- Hadiputro, 2014. *Manajemen Komprehensif Keselamatan Kerja*. Jakarta: Yayasan Patra Tarbiyah Nusantara
- Hamali, A.Y, 2018. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru
- Hasibuan S.P Malayu, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hudana, A. (2021). *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Indojava Agrinusa Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- International Labour Organization, 2013. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktifitas*. International Labour Office, Jakarta.
- Kasmir, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik )*. Depok: PT Raja Grafindo Persada Hal 182
- Lawrence, W, Neuman, 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: PT Indeks.
- Lestari, R., & Warseno, A. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pekerja Menggunakan Alat Pelindung Diri. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, 4(2), 26-33.
- Mafra, R., Riduan, R., & Zulfikri, Z. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi. *Arsir*, 5(1), 48-63.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia* PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Milles, Mathew. B, A. Michel Huberman, 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Sumber Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press
- Moleong, J.L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sedarmayanti, 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sepang, B. A. W., Tjakra, J., Langi, J. E. C., & Walangitan, D. R. O. (2013). Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 1(4).
- Sinambela, Lijan, Poltak, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sitanggang, W. A. (2017). Analisis pengawasan disiplin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan kebun kelapa sawit Air Merah Estate, Ketapang-Kalimantan Barat.
- Sofyan, Yayan, budi sadarman, 2017. *Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di PT Radikatama Mitra*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi).
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

## LAMPIRAN

### 1. Hasil Wawancara Bersama Staff Pengawas Lapangan

**Narasumber : Staf Pengawas Lapangan - K3 di Perusahaan Kayu**

**Tanggal Wawancara: 10 / 8/ 2021**

**Wawancara oleh : Fadri**

**Pertanyaan dan Jawaban:**

1. Bagaimana Anda menjelaskan pelaksanaan K3 di perusahaan kayu ini?

Jawaban:

K3 sangat penting di perusahaan kayu ini. Kami memiliki kebijakan K3 yang ketat dan berupaya untuk memastikan semua pekerja mematuhi pedoman keselamatan dan melaksanakannya sehari-hari. Ini mencakup pelatihan, pemantauan, dan perbaikan berkelanjutan.

2. Apakah ada program pelatihan K3 yang diberikan kepada karyawan?

Jawaban:

Ya, kami memberikan pelatihan K3 kepada semua karyawan baru. Mereka diajari tentang penggunaan alat pelindung diri, prosedur keselamatan kerja, dan langkah-langkah untuk menghindari cedera.

3. Bagaimana pelaksanaan pemantauan K3 di lapangan?

Jawaban:

Kami melakukan inspeksi rutin di lapangan untuk memastikan bahwa semua prosedur K3 diikuti. Kami juga mengadakan pertemuan rutin dengan staf lapangan untuk mendengarkan masukan mereka dan memecahkan masalah K3 yang mungkin muncul.

4. Apa langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi risiko cedera di tempat kerja?

Jawaban:

Kami telah menginvestasikan dalam peralatan pelindung diri yang lebih baik, meningkatkan pelatihan, dan memastikan bahwa semua staf tahu cara mengatasi situasi darurat yang mungkin timbul.

5. Bagaimana pelaporan insiden K3 dihandle di perusahaan ini?

Jawaban:

Setiap insiden atau hampir insiden K3 dilaporkan secara ketat. Kami melakukan investigasi menyeluruh untuk memahami penyebab insiden dan mencari cara untuk mencegahnya terjadi lagi.

6. Apakah ada program insentif atau penghargaan untuk mendorong karyawan untuk mematuhi K3?

Jawaban:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya, kami memiliki program penghargaan untuk karyawan yang secara konsisten mematuhi prosedur K3. Ini bisa berupa hadiah kecil atau pengakuan yang lebih besar selama pertemuan staf.

7. Bagaimana hubungan antara manajemen dan staf lapangan terkait K3?

Jawaban:

Kami berusaha untuk menjaga komunikasi terbuka antara manajemen dan staf lapangan. Staf lapangan merasa nyaman untuk melaporkan masalah K3 dan mengajukan saran perbaikan.

8. Apakah ada tantangan tertentu dalam pelaksanaan K3 di perusahaan ini?

Jawaban:

Salah satu tantangan utama adalah memastikan semua staf tetap mematuhi prosedur K3 saat bekerja dengan kayu yang bisa menjadi bahan yang berpotensi berbahaya. Selain itu, perubahan dalam prosedur dan peralatan memerlukan pelatihan tambahan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hasil Wawancara Bersama Health Safety Environment

**Narasumber : Kepala Health Safety Environment**

**Tanggal Wawancara: 12/ 8/ 2021**

**Wawancara oleh : Fadri**

### **Pertanyaan dan Jawaban**

1. **Bagaimana peran dan tanggung jawab HSE dalam perusahaan ini?**

Jawaban: Peran HSE sangat penting dalam perusahaan ini. Kami bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan, prosedur, dan praktik K3 di seluruh perusahaan. Kami juga bekerja untuk memastikan bahwa semua aspek operasi perusahaan mematuhi peraturan lingkungan dan keselamatan kerja yang berlaku.

2. **Apa target utama dalam pelaksanaan K3 di perusahaan ini?**

Jawaban: Prioritas utama kami adalah mengurangi risiko cedera dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Kami juga fokus pada pelestarian lingkungan alam sekitar operasi kayu kami.

3. **Bagaimana program pelatihan K3 diintegrasikan dalam perusahaan?**

Jawaban: Kami memiliki program pelatihan K3 yang komprehensif untuk semua karyawan. Pelatihan ini mencakup penggunaan alat pelindung diri, prosedur keselamatan kerja, dan pengetahuan lingkungan.

4. **Apakah ada sistem pelaporan insiden K3 dan bagaimana hasilnya dihandle?**

Jawaban: Ya, kami memiliki sistem pelaporan insiden yang ketat. Setiap insiden atau hampir insiden K3 harus segera dilaporkan. Kami melakukan investigasi menyeluruh untuk memahami penyebabnya dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah terulangnya insiden tersebut.

5. **Bagaimana hubungan dengan staf lapangan terkait K3?**

Jawaban: Kami berusaha menjaga komunikasi terbuka dengan staf lapangan. Kami berkolaborasi dengan mereka untuk memahami tantangan dan bahaya yang mereka hadapi sehari-hari, dan kami mendengarkan masukan mereka untuk terus memperbaiki prosedur K3.

6. **Apa tantangan terbesar dalam pelaksanaan K3 di industri kayu?**

Jawaban: Salah satu tantangan utama adalah mengelola risiko terkait pengolahan kayu yang potensial berbahaya, serta memastikan pelestarian lingkungan alam sekitar operasi kami. Perubahan peraturan dan perubahan teknologi juga bisa menjadi tantangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Apakah perusahaan memiliki program insentif atau penghargaan terkait K3 untuk mendorong karyawan?**

Jawaban: Ya, kami memiliki program insentif yang dirancang untuk mendorong kepatuhan dan kesadaran K3. Ini termasuk penghargaan untuk staf yang berkinerja baik dalam hal K3.

8. **Apa rencana perbaikan dan pengembangan berikutnya dalam pelaksanaan K3 di perusahaan ini?**

Jawaban: Kami terus berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan K3. Rencana kami mencakup pembaruan pelatihan, pemantauan yang lebih ketat, dan penggunaan teknologi yang lebih canggih untuk mendukung K3.



### 3. Hasil Wawancara Bersama Staff Bidang Survey

**Narasumber : Staff Bidang Survey**

**Tanggal Wawancara: 12/ 8/ 2021**

**Wawancara oleh : Fadri**

#### **Pertanyaan dan Jawaban**

1. **Bagaimana peran Anda dalam tim survei di perusahaan kayu ini?**

Jawaban: Saya adalah bagian dari tim survei yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data geospasial terkait dengan area hutan yang akan diolah. Kami memetakan pohon-pohon, kondisi hutan, dan mengidentifikasi bahaya potensial yang dapat mempengaruhi pekerjaan operasi kayu.

2. **Bagaimana K3 diintegrasikan dalam pekerjaan survei?**

Jawaban: K3 sangat penting dalam pekerjaan survei kami. Kami harus memastikan bahwa kami menghindari bahaya, seperti pohon yang mungkin roboh atau berpotensi berbahaya, ketika kami bekerja di lapangan. Kami juga mengenakan alat pelindung diri dan memastikan alat-alat survei kami dalam kondisi baik.

3. **Apa langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko cedera di lapangan?**

Jawaban: Kami selalu melakukan inspeksi keamanan sebelum memulai pekerjaan survei. Kami memeriksa peralatan, memahami bahaya yang mungkin ada di lokasi kerja, dan memiliki prosedur darurat jika terjadi situasi berbahaya.

4. **Apakah ada pelatihan K3 khusus yang diberikan kepada staf survei?**

Jawaban: Ya, kami menjalani pelatihan K3 khusus yang mencakup penggunaan alat pelindung diri, tindakan darurat, dan pemahaman tentang bahaya yang mungkin ditemui di hutan.

5. **Bagaimana pelaporan insiden atau situasi berbahaya di lapangan dihandle?**

Jawaban: Kami diinstruksikan untuk melaporkan insiden atau situasi berbahaya segera kepada atasan atau manajemen. Mereka kemudian mengkoordinasikan respons dan investigasi selanjutnya.

6. **Bagaimana hubungan dengan tim operasi kayu terkait K3?**

Jawaban: Kami bekerja sama dengan tim operasi kayu untuk memahami kebutuhan mereka dalam hal pemetaan dan pemantauan K3. Ini membantu kami memastikan bahwa mereka memiliki informasi yang diperlukan untuk menjalankan operasi dengan aman.

7. **Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pekerjaan survei K3 di hutan kayu?**

Jawaban: Salah satu tantangan terbesar adalah memantau perubahan kondisi hutan yang mungkin berbahaya, seperti pohon yang mati atau pohon yang mungkin roboh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Hasil Wawancara Bersama Pekerja

**Narasumber : Pekerja**

**Tanggal Wawancara: 12/ 8/ 2021**

**Wawancara oleh : Fadri**

##### **Pertanyaan dan Jawaban**

1. **Bagaimana Anda merasa tentang pelaksanaan K3 di perusahaan ini?**

Jawaban: Saya merasa pelaksanaan K3 sangat penting dan positif. Kami telah melihat banyak perubahan positif dalam beberapa tahun terakhir, termasuk lebih banyak pelatihan, peralatan pelindung diri yang lebih baik, dan kesadaran akan keselamatan yang lebih tinggi.

2. **Apa jenis pelatihan K3 yang Anda terima sebagai pekerja di perusahaan ini?**

Jawaban: Kami menerima pelatihan mengenai penggunaan alat pelindung diri, prosedur keselamatan kerja, dan pemahaman tentang bahaya yang mungkin kami hadapi saat bekerja dengan kayu.

3. **Bagaimana Anda melihat hubungan antara staf lapangan dan manajemen terkait K3?**

Jawaban: Hubungan antara staf lapangan dan manajemen terkait K3 semakin baik. Manajemen mendengarkan masukan kami, dan kami merasa nyaman untuk melaporkan situasi berbahaya atau insiden.

4. **Apa langkah-langkah konkret yang Anda lihat telah diambil untuk mengurangi risiko cedera di tempat kerja?**

Jawaban: Perusahaan telah menginvestasikan dalam alat pelindung diri yang lebih baik, melakukan pemantauan rutin di lapangan, dan meningkatkan pelatihan. Kami juga lebih berfokus pada komunikasi dan pelaporan insiden.

5. **Bagaimana pelaporan insiden K3 dihandle di perusahaan ini?**

Jawaban: Setiap insiden atau hampir insiden K3 harus dilaporkan, dan perusahaan sangat serius dalam menanganinya. Mereka melakukan investigasi menyeluruh dan mencari cara untuk mencegah insiden serupa terulang.

6. **Apakah perusahaan memberikan insentif atau penghargaan terkait K3 untuk mendorong karyawan?**

Jawaban: Ya, perusahaan memiliki program insentif untuk karyawan yang mematuhi prosedur K3 dengan baik. Ini termasuk penghargaan kecil dan pengakuan selama pertemuan staf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Apa yang menurut Anda menjadi tantangan terbesar dalam pelaksanaan K3 di industri kayu?**

Jawaban: Salah satu tantangan terbesar adalah bekerja dengan kayu yang berat dan berpotensi berbahaya. Kami juga harus selalu waspada terhadap perubahan cuaca yang dapat memengaruhi lingkungan kerja kami.

8. **Apa saran atau usulan yang Anda miliki untuk memperbaiki pelaksanaan K3 di perusahaan ini?**

Jawaban: Saya pikirnya perlu terus memperkuat pelatihan dan pendidikan K3. Kami juga bisa mempertimbangkan penggunaan teknologi canggih untuk membantu pemantauan dan identifikasi bahaya.



## 5. Hasil Wawancara Bersama Forest Security

**Narasumber : Forest Security**

**Tanggal Wawancara: 12/ 8/ 2021**

**Wawancara oleh : Fadri**

### **Pertanyaan dan Jawaban**

1. Apa peran utama Anda sebagai petugas keamanan hutan di perusahaan kayu ini?  
Jawaban: Peran utama saya adalah memastikan keamanan di hutan operasi kayu kami. Ini mencakup menjaga keamanan properti, mencegah akses ilegal, serta memantau dan melaporkan situasi yang mungkin mengancam keselamatan staf dan lingkungan.
2. Bagaimana Anda melihat peran keamanan hutan terkait dengan pelaksanaan K3?  
Jawaban: Keamanan hutan berperan penting dalam pelaksanaan K3. Kami membantu memastikan bahwa lingkungan kerja di hutan tetap aman dari bahaya potensial, termasuk akses ilegal dan situasi berbahaya lainnya.
3. Apa tindakan konkret yang Anda ambil untuk memastikan keamanan di area hutan operasi kayu?  
Jawaban: Saya melakukan patroli rutin untuk memastikan tidak ada akses ilegal ke hutan. Saya juga melaporkan bahaya potensial, seperti pohon yang mungkin roboh atau tindakan vandalisme yang dapat membahayakan staf dan operasi kayu.
4. Bagaimana Anda berkolaborasi dengan tim K3 dan staf lapangan terkait keselamatan di hutan?  
Jawaban: Kami berkomunikasi secara teratur dengan tim K3 dan staf lapangan. Saya memberikan masukan tentang situasi keamanan yang mungkin memengaruhi pekerjaan mereka. Ini membantu kami memahami risiko dan mengambil tindakan pencegahan.
5. Apa yang menurut Anda menjadi tantangan terbesar dalam menjalankan peran keamanan hutan terkait K3?  
Jawaban: Salah satu tantangan terbesar adalah menghadapi akses ilegal dan situasi berbahaya di hutan yang dapat memengaruhi staf lapangan. Juga, bekerja di kondisi cuaca ekstrem dan di lingkungan alam yang berubah-ubah bisa menjadi tantangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana pelaporan insiden atau situasi berbahaya di lapangan dihandle dalam kerangka keamanan hutan?  
Jawaban: Saya selalu melaporkan insiden atau situasi berbahaya yang saya temui kepada manajemen dan tim K3. Mereka kemudian mengkoordinasikan respons dan investigasi lebih lanjut.
7. Apa langkah-langkah perbaikan atau pengembangan berikutnya yang Anda lihat perlu diambil untuk memperbaiki pelaksanaan K3 di hutan operasi kayu?  
Jawaban: Saya pikirnya perlu mempertimbangkan peralatan komunikasi yang lebih canggih dan pelatihan yang lebih mendalam untuk petugas keamanan hutan. Kami juga bisa lebih terlibat dalam pelatihan K3 untuk memahami bahaya yang lebih baik.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

**FADRI DWI SAPUTRA** merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Anak kandung dari Ayahanda MARLIS dan Ibunda MIDAWATI. Lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Juli 2001.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 89 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Pendidikan di SMPN 03 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan Manajemen S1 Dengan Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Penulis melaksanakan ujian Munaqasyah pada hari Senin 16 Oktober 2023 dengan judul Skripsi “ **ANALISIS KEPATUHAN PEKERJA TERHADAP PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN ZERO ACCIDENT DI PT.ARARA ABADI DITRIK TAPUNG**” dan dinyatakan “**LULUS**” sebagai Sarjana Ekonomi (SE).